

POTENSI DAN

PERMASALAHAN

KECAMATAN MOGA

Oleh: Drs. SLAMET WALUYO, M.Si.

Sekretaris Kecamatan Moga

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Moga merupakan salah satu kecamatan yang terletak didataran tinggi wilayah Kabupaten Pemalang. Memiliki luas wilayah 41,41 km² yang merupakan 3,71% dari total luas wilayah Kabupaten Pemalang.

Berada ± 41 Km di sebelah selatan ibukota Kabupaten Pemalang.

Dalam lingkup wilayah Kecamatan Moga, terapat 10 wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan.



Wilayah Kecamatan Moga memiliki batas - batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kec. Randudongkal


Timur : Kec. Belik

Selatan : Kec. Pulosari

Barat : Kab. Tegal

Jarak wilayah terbentang dari Barat ke Timur \pm 12 km sedangkan jarak dari Utara ke Selatan \pm 10 km.

Selama tahun 2016 curah hujan di Kecamatan Moga mencapai 6.702 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 167 hari.



Dari 10 desa di wilayah Kecamatan Moga, Desa Banyumudal merupakan desa terluas diantara desa yang lain dengan luas wilayah 850 Ha, selanjutnya Desa Sima dengan luas 655 Ha. Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Desa Pepedan dengan luas 83 Ha, dilanjutkan Desa Kebanggan dengan luas 121 Ha.

Luasan Penggunaan Lahan (Ha) menurut jenisnya per desa di Kecamatan Moga berdasarkan data BPS Tahun 2016

No	Desa	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah
1	Plakaran	143,00	312,04	455,04
2	Walangsanga	209,75	103,70	313,45
3	Mandiraja	206,15	322,44	528,59
4	Sima	205,56	449,60	655,16
5	Banyumudal	93,90	755,63	849,53
6	Moga	148,18	166,26	314,44
7	Wangkelang	96,02	261,06	357,08
8	Pepedan	49,80	32,87	82,67
9	Kebanggan	64,05	57,22	121,27
10	Gendowang	183,64	280,01	463,65
	JUMLAH	1.400,05	2.740,83	4.140,88

2. PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Moga meliputi 10 Desa, dengan struktur kelembagaan Desa yang terdiri dari 3 tingkat satuan wilayah yaitu Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang secara keseluruhan berjumlah 33 Dusun, 59 RW dan 304 RT.

Desa Banyumudal merupakan desa dengan struktur tingkat satuan RT terbanyak yaitu sejumlah 82 RT, sedangkan Desa Kebanggaan dan Desa Pepedan merupakan desa dengan struktur tingkat satuan RT terkecil yaitu masing-masing hanya memiliki 8 RT.

Banyaknya Satuan Wilayah Administrasi per Desa di Kecamatan Moga berdasarkan data BPS Tahun 2016

No	Desa	Dusun	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	Plakaran	3	3	20
2	Walangsanga	3	9	38
3	Mandiraja	4	4	32
4	Sima	5	14	46
5	Banyumudal	5	10	82
6	Moga	4	10	30
7	Wangkelang	2	2	10
8	Pepedan	1	1	8
9	Kebanggan	2	2	8
10	Gendowang	4	4	30
	JUMLAH	33	59	304

Banyaknya Aparat Desa di Kecamatan Moga Tahun 2016

No	Desa	Kades	Sekdes	Kasi	Kaur	Kadus	Jumlah
1	Plakaran	Definitif	(Plt.)	2	1	2	7
2	Walangsanga	Definitif	Definitif	2	1	-	5
3	Mandiraja	Definitif	(Plt.)	2	1	2	7
4	Sima	Definitif	Definitif	3	3	-	8
5	Banyumudal	Definitif	Definitif	3	3	3	11
6	Moga	Definitif	Definitif	3	3	2	10
7	Wangkelang	Definitif	Definitif	2	3	-	7
8	Pepedan	Definitif	Definitif	3	3	-	8
9	Kebanggan	Definitif	Definitif	3	3	2	10
10	Gendowang	Definitif	Definitif	-	3	4	9
	JUMLAH	10	10	23	24	15	82

3. KEPENDUDUKAN

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang Tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Moga tercatat sejumlah 63.301 jiwa, dimana penduduk laki-laki berjumlah 31.419 jiwa dan perempuan berjumlah 31.882 jiwa, kepadatan penduduk mencapai 1524 jiwa /km² .

4. LEMBAGA PENDIDIKAN

No	Desa	SD	SMP	SMA/SMK	PERG. TINGGI	Jumlah
1	Plakaran	3	-	-	-	3
2	Walangsanga	4	-	-	-	4
3	Mandiraja	4	1	-	-	5
4	Sima	7	-	-	-	7
5	Banyumudal	7	1	1	-	9
6	Moga	4	-	-	-	4
7	Wangkelang	2	-	-	-	2
8	Pepedan	1	-	-	-	1
9	Kebanggan	1	-	-	-	1
10	Gendowang	4	-	-	-	4
	JUMLAH	37	2	1	-	40

5. TENAGA KESEHATAN

No	Desa	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi
1	Plakaran	-	-	-	6
2	Walangsanga	-	-	1	4
3	Mandiraja	-	-	2	9
4	Sima	-	-	1	6
5	Banyumudal	5	11	5	4
6	Moga	1	4	2	5
7	Wangkelang	-	-	1	4
8	Pepedan	-	-	1	1
9	Kebanggan	-	-	1	4
10	Gendowang	-	-	1	3
	JUMLAH	6	15	15	46

6. ANGKA KEMISKINAN

No	Desa	Jumlah
1	Plakaran	494
2	Walangsanga	411
3	Mandiraja	561
4	Sima	1.206
5	Banyumudal	1.257
6	Moga	626
7	Wangkelang	200
8	Pepedan	216
9	Kebanggan	198
10	Gendowang	640
	JUMLAH	5.839

7. PERTANIAN

LUAS PENGGUNAAN LAHAN SAWAH MENURUT JENIS IRIGASI (Ha)

No	Desa	Irigasi Teknis	½ Teknis	Irigasi Sederhana
1	Plakaran	-	128.34	14.66
2	Walangsanga	-	-	206.15
3	Mandiraja	-	75.00	134.75
4	Sima	-	149.56	50.00
5	Banyumudal	-	30.80	-
6	Moga	-	-	148.18
7	Wangkelang	-	-	96.02
8	Pepedan	7.00	7.40	30.40
9	Kebanggan	-	-	64.05
10	Gendowang	-	8.40	165.24
	JUMLAH	7.00	399.50	909.45

8. POTENSI WILAYAH KECAMATAN MOGA

Wilayah Kecamatan Moga di bagi menjadi 3 Wilayah Kawasan Yaitu :

- a. Kawasan Pertanian dan Perkebunan meliputi seluruh wilayah Kecamatan Moga.
 - b. Kawasan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) meliputi wilayah Desa : Walangsanga, Banyumudal, Pepedan, Mandiraja dan Moga.
 - c. Kawasan Wisata Alam, Wisata Air, dan Wisata Religi yang meliputi Desa Plakaran, Banyumudal, Kebanggan, Pepedan, Sima, Walangsanya dan Mandiraja.
-

PERMASALAHAN / TANTANGAN YANG DIHADAPI

1. Bidang Pemerintahan Desa

- Kemampuan sumberdaya perangkat desa yang masih lemah, dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah dan mayoritas perangkat senior.
 - Masih terdapat kekosongan perangkat desa baik Kepala Seksi, Kepala Urusan ataupun Kepala Dusun, sehingga dalam menyelesaikan tugas-tugas belum optimal.
 - Over leving tugas-tugas yang ditangani perangkat tertentu sehingga terjadi kelambatan dalam penyelesaian.
-

2. BIDANG PEREKONOMIAN

- Masih maraknya sistim ijon dalam pembelian hasil pertanian, sehingga para petani belum bisa menikmati harga yang normal.
 - Pasar tradisional yang ada belum di tata secara optimal sehingga ada kesan bahwa pasar tradisional kotor dan kumuh.
 - Kehadiran pasar modern (seperti Indomart / Alfamart di pedesaan merupakan pesaing besar utamanya untuk para toko klontong yang ada di beberapa wilayah pedesaan.
-

3. BIDANG PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

- Semakin rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan yang ada di desa terutama dalam pembangunan fasilitas umum.
 - Usulan-usulan program pembangunan di desa masih mengutamakan kepentingan, bukan kebutuhan sehingga dalam menentukan prioritas program masih belum pas.
 - Para Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa keberadaannya (KPMD) belum bisa dipungsikan secara optimal oleh Pemerintahan Desa, padahal KPMD berperan sebagai penggali gagasan/menggali potensi yang ada di Desa.
 - Peranan Lembaga kemasyarakatan yang ada di desa seperti BPD/LPMD/Karang Taruna dll, belum dipungsikan dengan maksimal.
-



**SEKIAN DAN
TERIMA KASIH**
